

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan teknologi bagi kebutuhan kegiatan belajar mengajar menjadi sangat penting guna meningkatkan kualitas mutu pendidikan di 10-15 tahun ke depan (Harususilo, 2018). Kemajuan informasi dan teknologi yang berkembang saat ini berdasarkan hasil riset dari APJII (Apresiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) di tahun 2017 menyebutkan bahwa 16,68 % dari 143 pengguna internet di Indonesia berada di usia 13 - 18 tahun.

Kemajuan dibidang informasi dan teknologi ini memberikan dampak luar biasa terhadap model pembelajaran pada mahasiswa di perguruan tinggi negeri maupun swasta dan mekanisme pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak dapat terelakan lagi (Islamiyah & Widayanti, 2016). Penggunaan sistem berbasis *e-learning* seharusnya mempertimbangkan faktor-faktor yang ada seperti faktor-

faktor pribadi, sosial budaya, teknologi, organisasi dan lingkungan (Alrowwad, *et al.* 2016).

Penggunaan model pembelajaran berbasis *e-learning* tidak hanya memberikan sebuah keuntungan baik dari segi biaya, waktu serta tenaga. Model pembelajaran berbasis *e-learning* dapat menghemat pengeluaran dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dengan memperhatikan salah satu hal seperti pada aspek ekonomi (Kusmana, 2011). Aspek ekonomi termasuk kedalam insentif pengajar yang mengajarkan model pembelajaran *e-learning* serta penggunaan biaya yang diperlukan untuk sarana dan prasarana seperti pembuatan *website* dan lain-lain (Harandi, 2015).

Proses belajar mengajar tidak hanya menggunakan model pembelajaran *e-learning* akan tetapi, masih digunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional saat ini dinilai belum efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Fitri & Derlina, 2015). Kontribusi dalam berbagai strategi pembelajaran seperti motivasi belajar dan

keterampilan metakognitif teridentifikasi bahwa hasil belajar kognitif mahasiswa rendah dibandingkan dengan kontribusi motivasi belajar pada mahasiswa sehingga perlu dilakukan penerapan strategi model pembelajaran yang tepat (Corebima & Arshad, 2015). Penggunaan model pembelajaran berbasis *e-learning* diharapkan dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar mahasiswa terutama pada domain kognitif. Penelitian lain berkaitan dengan domain kognitif model pembelajaran *e-learning* dapat memecahkan berbagai sejumlah masalah seperti meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa, pengembangan profesional guru, kerja sama serta membangun tingkat kerjasama antar fakultas yang belum terakreditasi dengan organisasi lain (Suleimenova, *et al.* 2014).

Sebuah penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran secara *online* sangat efektif daripada pembelajaran secara konvensional pada keterampilan klinis. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menilai

efektifitas metodologi dari model pembelajaran ini (Martin, *et al.* 2015). Hal ini yang memberikan landasan dasar peneliti untuk membandingkan model pembelajaran *e-learning* dan konvensional pada materi dokumentasi keperawatan untuk melihat keberhasilan pada tingkat kognitif mahasiswa guna dilakukan penelitian selanjutnya pada model pembelajaran tersebut.

Peneliti memilih materi dokumentasi keperawatan juga didukung oleh studi literatur yang dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti jadwal waktu penelitian dan materi yang dapat dilakukan dengan model pembelajaran *e-learning* maupun konvensional. Penelitian terkait pembelajaran *e-learning* dan konvensional juga masih perlu dilakukan penelitian terhadap keefektifan pada model pembelajaran ini (Martin, *et al.* 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Oliveira disarankan untuk meneliti tingkat keberhasilan pembelajaran menggunakan *e-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa (Oliveira, *et al.* 2016). Hal ini

memberikan arah bagi peneliti untuk tertarik meneliti lebih dalam lagi dalam permasalahan ini.

Pada setiap proses pembelajaran dosen dan praktisi seharusnya dapat menerapkan kegiatan pembelajaran secara *online*, memfasilitasi hubungan kerjasama antar mahasiswa dan memastikan bahwa para *e-learner* anggota aktif yang termasuk bagian dari universitas (Artola & Inna, 2015). Faktor yang dapat memberikan keberhasilan akan penelitian ini nantinya yaitu kontrol dari seorang guru sebagai faktor pemberi motivasi atau pendukung dalam proses pembelajaran dalam *e-learning* baik *offline* maupun *online* (Bovee & Luke, 2016).

Adanya variasi dalam hasil tergantung pada keterampilan yang diajarkan melalui pendekatan pembelajaran yang digunakan (Booth, *et al.* 2016). Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dipaparkan sebelumnya oleh peneliti bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbandingan model pembelajaran *e-learning* dan konvensional khususnya pada domain kognitif untuk diteliti

lebih lanjut. Penelitian ini dilaksanakan di program studi keperawatan universitas tanjungpura Pontianak pada materi dokumentasi keperawatan pada mata kuliah KDK (Konsep Dasar Keperawatan) semester 2.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang diatas didapatkan masalah yang diteliti yaitu apakah terdapat perbedaan kemampuan kognitif pada materi dokumentasi keperawatan dengan model pembelajaran berbasis *e-learning* dan konvensional di program studi keperawatan untan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kemampuan kognitif pembelajaran *e-learning* dan konvensional pada materi dokumentasi keperawatan di program studi keperawatan untan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin,
- b. Untuk menganalisis hasil *pre* dan *post* pembelajaran *e-learning* dan konvensional pada materi dokumentasi keperawatan dalam meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa
- c. Untuk menganalisis hasil perbedaan model pembelajaran *e-learning* dan konvensional pada materi dokumentasi keperawatan dalam meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti terhadap model pembelajaran dan diharapkan dapat dikombinasikan dalam proses belajar mengajar dikelas dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada demi meningkatkan perkembangan sumber daya manusia yang kompetitif.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini memberikan solusi terhadap perkembangan tingkat kognitif mahasiswa dalam proses peningkatan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan luas dan berkesinambungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan mutu pendidikan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi oleh pembaca dan dijadikan sumber referensi guna dilakukan pemilihan pengembangan dalam model pembelajaran.

4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bagi mahasiswa sebagai bahan untuk penelitian lanjutan model pembelajaran yang lain sehingga dapat dijadikan proyek penelitian selanjutnya oleh mahasiswa tersebut.

E. Penelitian Terkait

No	Judul Penelitian	Penulis	Tahun Terbit	Metode	Jurnal Terbit	Hasil Penelitian
1	An application of the performance-evaluation model for e-learning quality in higher education	Eva Marti'nez-Caro, Juan Gabriel Cegarra-Navarro, and Gabriel Cepeda-Carri'ón	2014	Kuantitatif	Total Quality Management	Evaluasi kinerja untuk kualitas <i>e-learning</i> dalam pendidikan tinggi cukup efektif dalam hal kepuasan penggunaan aplikasi tersebut oleh mahasiswa. Akan tetapi, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan membandingkan dengan model pembelajaran konvensional
2	A systematic review evaluating the impact of online or blended learning vs. face-to face learning of clinical skills in undergraduate nurse education	Karen McCutcheon, Maria Lohan, Marian Traynor & Daphne Martin	2015	Mixed Methods	Journal of Advanced Nursing	Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran <i>online</i> untuk mengajar keterampilan klinis lebih efektif daripada pembelajaran konvensional. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menilai efektifitas metodologi dari pengajaran ini.
3	How Do Academic Disciplines Use PowerPoint?	Nathan Garrett	2016	Kuantitatif	Innovative Higher Education	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran <i>power point</i> lebih efektif daripada menggunakan media yang lain akan tetapi, perlu diperhatikan penggunaan kalimatnya yang lebih kompleks dan gambar yang besar.

4	Interactivity in online discussions and learning outcomes	Carmel Kent, Esther Laslo, Sheizaf Rafaeli	2016	Kuantitatif	<i>Computers & Education</i>	Terdapat hasil hubungan yang positif terhadap kegiatan interaktif dalam diskusi <i>online</i> dengan hasil pembelajaran yang diharapkan.
5	Nursing education and complexity pedagogy: Faculty experiences with an e-learning platform	Gail Joyce Mitchell, Beryl Pilkington, Christine M. Jonas-Simpson, Isolde Daiki, Nadine L. Cross, Nancy Johnston, Caroline P. O'Grady, Eva H. Peisachovich, Sannie Y. Tang	2016	Kuantitatif	Journal of Nursing Education and Practice	Terdapat peningkatan keaktifan mahasiswa dalam proses berfikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran <i>e-learning</i> .
6	E-Learning Sudan, Formal Learning for Out-of-School Children	Hester Stubbé, Aiman Badri, Rebecca Telford, Anja van der Hulst and Wouter van Joolingen	2016	Kuantitatif	<i>The Electronic Journal of e-Learning</i>	Hasil analisis pada data <i>pretest-posttest</i> mengungkapkan bahwa ELS (<i>E-learning</i> Sudan) dengan waktu 3-5 kali dalam 1 minggu dengan durasi 45 menit meningkatkan kemampuan kognitif matematika secara signifikan dalam berhitung serta dapat mempertahankan motivasi mahasiswa untuk belajar.
